**BAB III**

**DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**PROVINSI RIAU**

**2.1. Sejarah Singkat**

**2.1.1. Sejarah Singkat Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**

Sejarah sumber daya mineral dimulai dari tahun 1945 – 2009. Pada tahun 1945 dimana Lembaga pertama yang menangani Pertambangan di Indonesia adalah Jawatan Tambang dan Geologi yang dibentuk pada tanggal 11 September 1945. Jawatan ini semula bernama Chisitsu Chosajo, bernaung di bawah Kementerian Kemakmuran.

Pada 1952 Jawatan Tambang dan Geologi yang pada saat itu berada di Kementerian Perindustrian, berdasarkan SK Menteri Perekonomian No. 2360a/M Tahun 1952, diubah menjadi Direktorat Pertambangan yang terdiri atas Pusat Jawatan Pertambangan dan Pusat Jawatan Geologi.

Tahun 1957 Berdasarkan Keppres No.131 Tahun 1957, Kementerian Perekonomian dipecah menjadi Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 4247 a/M tahun 1957, Pusat-pusat dibawah Direktorat Pertambangan berubah menjadi Jawatan Pertambangan dan Jawatan Geologi.

Tahun 1959 Kementerian Perindustrian dipecah menjadi Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan dan Departemen Perindustrian Rakyat dimana bidang pertambangan minyak dan gas bumi berada dibawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan.

Pada tahun 1961 Pemerintah membentuk Biro Minyak dan Gas Bumi yang berada dibawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan.

Pada 1962 Jawatan Geologi dan Jawatan Pertambangan diubah menjadi Direktorat Geologi dan Direktorat Pertambangan.

Tahun 1963 Biro Minyak dan Gas Bumi diubah menjadi Direktorat Minyak dan Gas Bumi yang berada dibawah kewenangan Pembantu Menteri Urusan Pertambangan dan Perusahaan-perusahaan Tambang Negara.

Tahun 1965 Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan dipecah menjadi tiga departemen yaitu: Departemen Perindustrian Dasar, Departemen Pertambangan dan Departemen Urusan Minyak dan Gas Bumi.

Pada tahun 11 Juni 1965 Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi menetapkan berdirinya Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas). Tahun 1966 Departemen Urusan Minyak dan Gas Bumi dilebur menjadi Kementerian Pertambangan dan Migas yang membawahi Departemen Minyak dan Gas Bumi.

Tahun 1966 Dalam Kabinet Ampera, Departemen Minyak dan Gas Bumi dan Departemen Pertambangan dilebur menjadi Departemen Pertambangan.

Pada 1978 Departemen Pertambangan berubah menjadi Departemen Pertambangan dan Energi. Pada 2000 Departe men Pertambangan dan Energi berubah menjadi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada tahun 2009 Sesuai Perpres 47/2009, nama 'Departemen' diubah menjadi 'Kementerian'.

* + 1. **Tugas Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**

Dinas ESDM dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Riau. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang energi dan sumber daya mineral yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang energi dan sumber daya mineral berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis bidang energi dan sumber daya mineral;
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang energi dan sumber daya mineral;
3. pembinaan dan fasilitasi bidang energi dan sumber daya mineral lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. pelaksanaan tugas di bidang energi & energi baru terbarukan, mineral dan batubara, geologi dan air tanah, ketenagalistrikan;
5. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang energi dan sumber daya mineral;
6. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan susunan organisasi Dinas ESDM Provinsi Riau, rincian komposisi Dinas ESDM Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

* 1. Kepala Dinas
  2. Sekretaris
  3. Bidang Energi dan Energi Baru Terbarukan
  4. Bidang Ketenagalistrikan
  5. Bidang Mineral dan Batubara
  6. Bidang Geologi dan Air Tanah

**2.2. Logo Visi dan Misi Perusahaan**

**2.2.1. Arti Logo Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia**



**Gambar 2.1.** Logo Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

(Sumber: www.esdsm.go.id.2017)

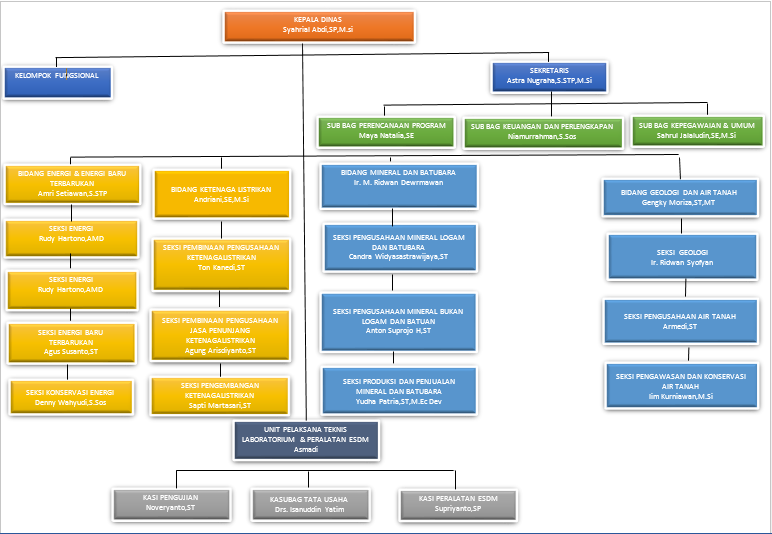
Logo KESDM merupakan tanda pengenal atau identitas yang bersifat tetap dan resmi berupa simbol atau huruf yang digunakan dalam Tata Naskah Dinas sebagai identitas agar publik lebih mudah mengenalnya. Logo KESDM dapat digunakan pada penghargaan/piagam/Sertifikat, Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPL), plakat, buku, pakaian dinas, dan majalah yang diterbitkan oleh KESDM dan sejenisnya. Arti ataupun Makna bentuk Logo KESDM yaitu:

1. Rangka segi lima menggambarkan falsafah Bangsa Indonesia, Pancasila.
2. Bulatan warna kuning menggambarkan dunia, di dalamnya terdapat 3 (tiga) garis melintang di bagian tengah dan atas berwarna hitam menggambarkan letak Negara Republik Indonesia secara geografis berada di tengah garis katulistiwa yang melintang dari Barat ke Timur.
3. 3 (tiga) garis tebal warna hitam bergelombang yang terletak di bagian bawah bulatan dunia, menggambarkan lapisan bumi Indonesia yang mengandung sumber daya alam, mineral, dan energi yang sangat potensial dan dikelola oleh KESDM untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Di samping itu 3 (tiga) lapisan bumi itu menggambarkan pula adanya biosfer, lithosfer, dan hidrosfer.
4. Menara yang tegak menjulang tinggi warna hitam dengan garis tegak lurus di tengahnya menembus lapisan bumi menggambarkan menara bor sebagai sarana eksplorasi yang merupakan tugas KESDM. Di samping itu, menara tersebut juga melambangkan tiang listrik tegangan tinggi dalam rangka pengembangan dan pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia.
5. Gambar palu dan belencong berwarna hitam yang melintang di depan menara merupakan lambang peralatan dasar eksplorasi mineral (bahan tambang).
6. 2 (dua) gambar kilat warna kuning di atas dasar hitam yang terletak di atas bulatan dunia berwarna kuning menggambarkan kilatan arus listrik yang merupakan energi sekunder.
7. Tulisan "ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL" yang berwarna kuning di atas dasar hitam yang terletak di bawah bulatan dunia namun di dalam lingkaran hitam segi lima, yang ditulis pada garis khatulistiwa di ujung kanan, menunjukkan nama KESDM yang memiliki lambang tersebut.
   * 1. **Visi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pekanbaru**

Terwujudnya Pembangunan Pertambangan dan Energi Berwawasan Lingkungan dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Masyarakat Riau yang Sejahtera Tahun 2020.

* + 1. **Misi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pekanbaru**

1. Mewujudkan Data Informasi Potensi Pertambangan dan Energi yang Lengkap dan Dapat Diandalkan.
2. Mewujudkan Pengaturan dan Pengembangan Pengusahaan Pertambangan dan Energi yang Kompetitif, Kompeten, Standar dan Transparan.
3. Mewujudkan Pembinaan Sumber Daya Manunsia di Bidang Pertambangan dan Energi Secara Sosial.
4. Mewujudkan Pengawasan dan pengendalian di Bidang Pertambangan dan Energi Secara Efektif dan Efisien.
5. Mewujudkan Pertambangan Rakyat / Skala Kecil yang Handal.
   1. **Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pekanbaru**

****

**Gambar 2.2.** Struktur organisasi

(Sumber : www.esdm.go.id.2017)

Dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau secara jelas digambarkan jenjang-jenjang struktural yang terdiri dari Kepala Dinas sebagai unsur pimpinan sampai kepada jenjang yang berada dibawahnya sebagai unsur pelaksana. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya pembagian tugas yang dilaksanakan secara menyeluruh.

Struktur organisasi ini merupakan hasil penataan kembali SOTK sebelumnya. Perubahan organisasi perangkat daerah ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas organisasi, mengoptimalkan nilai pelayanan, mencapai hasil yang lebih maksimal, mengkonsolidasikan fungsi-fungsi, menghilangkan tingkatan dan pekerjaan yang tidak perlu, sehingga organisasi mampu memberi pelayanan optimal dalam rangka pelayanan, pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah uraian tugas dan tata kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau per unit kerja tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau

* 1. **Tugas Pokok Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**

Sekretariat sebagaimana dimaksud di atas, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang program, keuangan, umum dan kepegawaian. untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang program;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang keuangan;
3. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Sekretariat, membawahkan:
6. Subbagian Perencanaan Program;
7. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan;
8. Subbagian Umum Dan Kepegawaian.

Subbagian-subbagian sebagaimana dimaksud, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

1. Subbagian Perencanaan Program

Subbagian Perencanaan Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang program, meliputi : koordinasi perencanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Dinas.

1. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang keuangan, meliputi : pengelolaan keuangan, verifikasi, pembukuan dan akuntansi di lingkungan Dinas.

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum Dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian, meliputi pengelolaan administrasi kepegawaian, hukum, humas, organisasi dan tatalaksana, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan di lingkungan Dinas.

* 1. **Seksi Sistem Informasi Geografis (SIG)**

Saat melakukan kerja praktek di Dinas ESDM Provinsi Riau pembimbing lapangan menempatkan mahasiswa ke dalam Seksi Sistem Informasi Geografis yang sebelumnya telah disesuaikan dengan jurusan mahasiswa yaitu Teknik Informatika. Sistem Informasi Geografis ( SIG ) adalah suatu sistem berbasis komputer untuk menangkap, menyimpan, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, dan mendisplay data dengan peta digital.

Kemampuan dasar dari SIG adalah mengintegrasikan berbagai operasi basis data seperti query, menganalisisnya serta menampilkannya dalam bentuk pemetaan berdasarkan letak geografisnya. SIG mampu memberikan kemudahan - kemudahan yang diinginkan. Dengan SIG kita akan dimudahkan dalam melihat fenomena kebumian dengan perspektif yang lebih baik. SIG mampu mengakomodasi penyimpanan, pemrosesan, dan penayangan data spasial digital bahkan integrasi data yang beragam, mulai dari citra satelit, foto udara, peta bahkan data statistik. SIG juga mengakomodasi dinamika data, pemutakhiran data yang akan menjadi lebih mudah.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan kerja praktek di Dinas ESDM Provinsi Riau adalah:

1. Melakukan analisis terhadap Sistem yang ada di Dinas ESDM yang dibimbing oleh pembimbing lapangan Bapak Anton Suprojo Hadiyanto, ST.
2. Setelah melakukan analisis terhadap sistem selanjutnya mahasiswa melakukan analisis terhadap Wilayah Usaha Ijin Pertambangan (WIUP) yang berbentuk surat.
3. Melakukan analisis terhadap sistem informasi geografis di Dinas ESDM.
   * 1. **Cara Kerja SIG**

SIG dapat menyajikan *real world* (dunia nyata) pada monitor sebagaimana lembaran peta dapat merepresentasikan dunia nyata diatas kertas. Tetapi, SIG memiliki kekuatan lebih dan fleksibilitas dari pada lembaran pada kertas. Peta merupakan representasi grafis dari dunia nyata, obyek - obyek yang dipresentasikan di atas peta disebut unsur peta atau *map features* ( contohnya adalah sungai, taman, kebun, jalan dan lain - lain). Karena peta mengorganisasikan unsur - unsur berdasrkan lokasi - lokasinya. SIG menyimpan semua 13 informasi deksriptif unsur - unsurnya sebagai atribut-atribut didalam basis data. Kemudian, SIG membentuk dan menyimpannya didalam tabel-tabel (relasional) dengan demikian,atribut-atribut ini dapat diakses melalui lokasi-lokasi unsur-unsur peta dan sebaliknya, unsur-unsur peta juga dapat diakses melalui atribut - atributnya.